



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pelatihan Dasar Bahasa Inggris untuk Guru TK Al Fadhil

Basic English Training for Al Fadhil Kindergarten Teachers

Nur Alfilail¹, Nining Anggeraini², Lela Rahmawati³, Diah Supatmiwati⁴, Sri Astuti Iriani⁵

^{1,4}Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Humaniora, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

^{2,5}Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Pendidikan, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

³Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: E-mail: ¹nuralfilail@universitasbumigora.ac.id

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 10 Sep, 2025

Revised: 11 Dec, 2025

Accepted: 23 Dec, 2025

Kata Kunci:

Pengajaran Bahasa Inggris Anak;
Pelatihan Guru;
Kompetensi Pedagogis

Keywords:

*English Teaching for Young Learners;
Teacher Training;
Pedagogic Competence*

DOI: [10.56338/jks.v8i12.9743](https://doi.org/10.56338/jks.v8i12.9743)

ABSTRAK

Pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak membutuhkan pendekatan yang menarik, sesuai dengan tahap perkembangan, dan mendukung pemerolehan bahasa secara alami. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru English for Young Learners (EYL) melalui rangkaian pelatihan terstruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris abad ke-21 dan pendidikan anak usia dini di sekolah Al Fadhil. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, termasuk analisis kebutuhan, pengembangan materi, pengajaran dasar Bahasa Inggris, pengenalan metode mengajar untuk anak-anak, serta pendampingan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis tema. Pelatihan menggunakan kombinasi presentasi, diskusi, dan praktik langsung untuk memastikan para guru memperoleh pengetahuan tentang praktik dan pedagogi pengajaran EYL. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi linguistik dan pedagogis, yang tercermin dari partisipasi aktif guru, penerapan langsung ungkapan kelas berbahasa Inggris, serta meningkatnya kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran. Selain itu, umpan balik positif dari seluruh peserta dan dukungan kuat dari sekolah menunjukkan bahwa program ini relevan, efektif, dan berpotensi dilanjutkan sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan.

ABSTRACT

Teaching English to young learners requires approaches that are engaging, developmentally appropriate, and supportive of natural language acquisition. This community development program aimed to help English for young learner teachers' competencies through a structured training series tailored to the needs of 21st-century English language learning and early childhood education at Al Fadhil school. The program was carried out through several stages, including needs assessment, material development, basic English instruction, introduction to teaching methods for young learners, and guidance in using theme-based teaching media. The training employed a combination of presentations, discussions, and hands-on practice to ensure the teachers gained knowledge about EYL teaching practice and pedagogy. The results indicate significant improvement in both linguistic and pedagogical competencies, as reflected in teachers' active participation, immediate application of English classroom expressions, and increased creativity in using teaching media. Moreover, positive feedback from all participants and strong support from the school demonstrate that the program is relevant, effective, and has the potential to be continued as part of ongoing professional development.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, penguasaan bahasa Inggris tidak lagi sekadar keterampilan tambahan, melainkan kebutuhan esensial untuk mengakses informasi dan ilmu pengetahuan. Fakta saat ini menunjukkan penggunaan bahasa Inggris menyentuh banyak bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, kesehatan, teknologi termasuk pendidikan (Oktaviani & Fauzan, 2017). Dalam bidang pendidikan, penggunaan bahasa Inggris sangat bervariasi, mulai dari bahasa pengantar untuk materi buku, bahasa pengantar dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, bahasa pengantar untuk berbagai instruksi pengajaran dan lain sebagainya (Dewi et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pengenalan bahasa Inggris sejak usia dini menjadi semakin penting. Anak usia dini berada pada fase *golden age*, yaitu periode perkembangan kognitif dan linguistik yang optimal untuk pemerolehan bahasa (Darwis & Hasanah, 2020; Hasanah & Afrida, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa pengenalan bahasa Inggris pada tahap ini tidak hanya memperkaya kosakata, tetapi juga mendukung

perkembangan keterampilan komunikasi, literasi digital, serta kesiapan menghadapi tantangan global (Nufus, 2019). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK) harus dirancang secara kontekstual, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Sukmawati et al., 2023; Wulandari et al., 2020; Yulian & Maulidha Eka Putri, 2024).

Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran bahasa Inggris di TK adalah keterbatasan kompetensi guru. Banyak guru TK tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris, sehingga metode pengajaran yang digunakan cenderung kurang tepat dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pemerolehan bahasa anak (Oktaviani & Fauzan, 2017). Pelatihan bagi guru TK/PAUD menjadi krusial untuk membekali mereka dengan pemahaman tentang teori pemerolehan bahasa kedua, strategi pengajaran komunikatif, serta pendekatan berbasis permainan dan literasi yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini (Wulandari et al., 2020). Contoh dari aktifitas tersebut yakni pembelajaran bahasa Inggris melalui permainan, bernyanyi, dan lain sebagainya. Menggunakan cerita, drama ataupun bernyanyi merupakan kegiatan yang cukup berkontribusi dalam pembelajaran untuk anak usia dini (Garton & Tekin, 2022). ‘Kegiatan pembelajaran bahasa asing perlu bervariasi dan banyak dilakukan pengulangan (repetition) (Suyanto, 2013).’ Bercerita, mendeskripsikan gambar, tokoh atau benda-benda yang ada di sekitar akan sangat membantu proses belajar bahasa (Wilar, 2022; Wulandari et al., 2020). Selain itu penggunaan teknologi dalam pengajaran seperti penggunaan video pembelajaran bahasa Inggris sederhana dapat menarik perhatian siswa (Sukenasa et al., 2020).

Berkaitan dengan penjelasan di atas, kondisi mitra saat ini membutuhkan pelatihan bahasa Inggris yang dapat memberikan wawasan terhadap penggunaan bahasa Inggris terutama di sekolah mitra yang di pergunakan untuk mengajar siswa. Mitra merupakan sekolah TK yang baru mulai beroperasi dan berlokasi di Belpark 2 Gegutu Lombok Barat. Salah satu visi atau kegiatan yang di programkan oleh sekolah yakni melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa TK. Melihat latar belakang guru pengajar TK yang tidak semuanya memiliki background bahasa Inggris dengan visi sekolah yang bertujuan mengajarkan bahasa Inggris di TK. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat berupa *Pelatihan Dasar Bahasa*

Inggris untuk Guru TK Al Fadhil diharapkan dapat menjadi solusi atas keterbatasan tersebut. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendasar mengenai bahasa Inggris sekaligus memperkenalkan metode pengajaran yang sesuai dengan prinsip pembelajaran abad ke-21. Melalui pelatihan ini, guru TK diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mendukung perkembangan keterampilan bahasa anak sejak dini.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk menjawab kebutuhan guru TK terkait penguasaan bahasa Inggris dasar dan strategi pengajarannya bagi anak usia dini (Prayatni, 2019). Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

Analisis Kebutuhan

Kegiatan diawali dengan diskusi awal dan observasi sederhana di sekolah mitra setelah memperoleh izin pelaksanaan. Tim pengabdian melakukan penilaian awal terhadap kemampuan guru dalam berbahasa Inggris serta kesulitan yang mereka hadapi dalam menyiapkan materi pembelajaran. Keluhan, tantangan, dan kebutuhan guru dihimpun sebagai dasar untuk merancang materi pelatihan. Tim juga meninjau silabus atau kurikulum TK terkait tema-tema pembelajaran bahasa Inggris untuk memastikan kesesuaian materi pelatihan dengan kurikulum yang berlaku.

Perancangan Materi dan Strategi Pelatihan

Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan guru dan karakteristik siswa usia dini. Perancangan mencakup penyusunan materi bahasa Inggris dasar, metode pengajaran EYL (*English for Young Learners*), serta contoh aktivitas pembelajaran yang sejalan dengan tema-tema dalam kurikulum TK.

Pelatihan Bahasa Inggris Dasar untuk Guru

Tahap ini bertujuan memberikan pemahaman awal tentang konsep bahasa Inggris dasar. Materi meliputi ungkapan sehari-hari, kosakata dasar sesuai konteks sekolah, serta struktur kebahasaan sederhana. Pelatihan dilakukan dalam dua hingga tiga sesi untuk memastikan guru memahami dan mampu mempraktikkannya.

Pelatihan Metode Pengajaran Bahasa Inggris Usia Dini

Pada tahap ini guru diberikan pemahaman tentang konsep pembelajaran bahasa untuk anak dan teori-teori dasar pemerolehan bahasa kedua pada usia dini. Selanjutnya, tim memperkenalkan berbagai metode pengajaran yang sesuai bagi anak TK seperti *Total Physical Response*, permainan bahasa, lagu, dan *storytelling*. Pelatihan dilakukan dalam dua hingga tiga pertemuan.

Penyajian Materi Bahasa Inggris sesuai Kurikulum TK

Tim pengabdian menyajikan materi bahasa Inggris yang telah disesuaikan dengan tema kurikulum TK, seperti binatang darat dan laut, transportasi, buah-buahan, warna, dan keluarga. Guru diberikan contoh aktivitas, lembar kerja, serta model penyampaian materi yang dapat langsung diterapkan di kelas.

Sesi Diskusi, Evaluasi, dan Pemberian Sumber Belajar

Kegiatan ditutup dengan diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman guru terhadap materi yang telah diberikan. Tim juga menyediakan tautan sumber belajar, referensi materi bahasa Inggris, serta perangkat tambahan yang dapat digunakan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran di kemudian hari.

Metode Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan tiga pendekatan utama, yaitu presentasi, diskusi, dan praktik langsung (Tekin & Baykara, 2023). Metode presentasi digunakan terutama ketika tim pengabdian menyampaikan konsep-konsep teoretis, seperti dasar-dasar bahasa Inggris dan prinsip pengajaran bahasa bagi anak usia dini (Lucas, 2022). Presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan yang runtut dan komprehensif, sejalan dengan pandangan Sutomo dalam Goeyardi (2022) bahwa presentasi merupakan kegiatan aktif dalam menyampaikan gagasan dan informasi secara terstruktur kepada audiens (Goeyardi, 2022). Selanjutnya, metode diskusi diterapkan untuk memberi ruang bagi guru dalam menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta mengemukakan tantangan yang mereka hadapi selama mengajar bahasa Inggris (Mutiah et al., 2020). Diskusi memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan sudut pandang antara peserta dan pematiri, sebagaimana dinyatakan oleh Sumiati dalam Arliman Gari bahwa diskusi merupakan metode

yang efektif untuk memperkaya pemahaman melalui interaksi dua arah (Gari, 2023). Selain itu, pelatihan juga dilengkapi dengan metode praktik langsung, yang memberikan kesempatan bagi guru untuk mencoba mengucapkan kosakata bahasa Inggris, mempraktikkan ungkapan sehari-hari, serta mensimulasikan metode pengajaran yang telah dipelajari. Praktik langsung ini penting untuk meningkatkan keterampilan aplikatif guru dan memastikan bahwa materi yang diberikan dapat diterapkan secara nyata dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Mutiah et al., 2020).

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris para guru TK Al Fadhil sebagai upaya mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan komunikatif. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kemampuan *memahami teori teori pengajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini*, penguasaan *kosa kata*, serta penggunaan media ajar Bahasa Inggris yang sederhana namun efektif. Tujuan pelatihan secara umum adalah untuk meningkatkan kompetensi dasar Bahasa Inggris guru TK Al Fadhil agar mampu menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun tujuan khusus sebagai berikut:

1. Guru dapat menguasai minimal 3 teori pengajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini yang relevan dengan pembelajaran TK.
2. Guru mampu menggunakan minimal 15 instruksi kelas dalam Bahasa Inggris.
3. Guru dapat menggunakan berbagai media ajar Bahasa Inggris (flashcard/poster/video sederhana).
4. Tercapai peningkatan skor pelatihan dari pre-test ke post-test.

Bentuk dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan selama beberapa pertemuan. Adapun metode kegiatan yaitu pelatihan yang menggunakan tiga pendekatan utama, yaitu presentasi, diskusi, dan praktik langsung. Tabel 1 menunjukkan rincian kegiatan sebagai berikut:

Pelatihan dilaksanakan selama beberapa pertemuan dengan metode sebagai berikut:

Pertemua 1 / Materi	Metode	Durasi
<i>Ice Breaking & Pre-Test</i>	Tes tertulis dan lisan	20 menit
<i>Pengenala teori teori pengajarn Bahasa Bagi anak usia dini</i>		90 menit
Penguasaan Kosakata Dasar	Drill, permainan bahasa	100 menit

Pertemua 2 / Materi	Metode	Durasi
Penguasaan Kosakata Dasar	Drill, permainan bahasa	100 menit

Pertemuan ke 3		
Basic Conversation	Pair practice, dial	90 menit

Pertemua 4/ Materi	Metode	Durasi
Pemilihan Media Ajar	demonstrasi	120 menit

Pertemua 5 / Materi	Metode	Durasi
<i>Post-Test & Evaluasi</i>	Tes tertulis dan praktik	60 menit

Hasil Kegiatan Terukur

- Jumlah peserta terdaftar: 5 orang
- Jumlah peserta hadir penuh: **5 orang**
- Keterlibatan aktif dalam diskusi & praktik: **95%** peserta sangat aktif

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan kemampuan

No	Guru	Pre tes	Post tes
1	G1	45	85
2	G2	55	80
3	G3	40	80
4	G4	50	80
5	G5	55	75

Rumus yang digunakan untuk melihat perbedaan dua pengukuran dalam kelompok yang sama: Rumus t-dependent test (Gerald, 2018).

Tabel 2. Selisih hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan kemampuan

No	Guru	Pre tes	Post tes	Selisih
1	G1	45	85	40
2	G2	55	80	25
3	G3	40	80	40
4	G4	50	80	30
5	G5	55	75	20

Jumlah

155

Dari hasil yang telah diperoleh dari perhitungan, ditemukan bahwa hasil pelatihan menunjukkan hasil yang signifikan dengan kata lain, adanya peningkatan kemampuan guru secara signifikan setelah pelatihan.

Selain itu hasil dari interview menunjukkan bahwa :

- **100%** peserta menyatakan pelatihan sangat relevan untuk pembelajaran.
- **5 dari 5 guru** langsung mencoba menggunakan *media pembelajaran* pada kelas minggu berikutnya.
- Kepala sekolah menyatakan program akan diterapkan sebagai kegiatan rutin pengembangan guru.

DISKUSI

Pelaksanaan pelatihan memberikan dampak positif yang signifikan bagi guru maupun pihak sekolah. Seluruh peserta menyatakan bahwa pelatihan sangat relevan dan mendukung kebutuhan pembelajaran, menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan tantangan yang mereka hadapi di kelas (Mutiah et al., 2020). Dampak langsung juga terlihat dari sebagian besar guru yang mulai menerapkan *classroom expressions* berbahasa Inggris pada pertemuan mengajar selanjutnya, menandakan adanya perubahan praktik yang cepat dan konkret (Astutik et al., 2019). Selain itu, dukungan dari pihak sekolah sangat kuat, yang ditunjukkan dengan komitmen kepala sekolah untuk menjadikan program ini sebagai bagian dari kegiatan pengembangan guru secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berhasil

meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga mendorong perubahan kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dokumentasi Kegiatan







Kendala dan Solusi

Dalam pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian. Perbedaan kemampuan dasar antar peserta membuat pelatihan perlu disesuaikan temponya agar seluruh guru dapat mengikuti proses dengan baik. Selain itu, sebagian peserta masih menunjukkan kurangnya kepercayaan diri saat berbicara dalam Bahasa Inggris, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih suportif. Peserta juga menilai bahwa waktu praktik yang tersedia belum memadai untuk mendalami keterampilan yang dilatihkan. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian menyediakan materi tambahan sebagai bentuk remedial bagi guru yang membutuhkan, menambahkan sesi *peer support* dan latihan berpasangan guna meningkatkan rasa percaya diri, serta merencanakan program pelatihan lanjutan pada semester berikutnya agar proses peningkatan kompetensi dapat berlangsung secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dasar Bahasa Inggris untuk Guru TK Al Fadhil ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi linguistik dan pedagogis peserta. Melalui rangkaian tahapan mulai dari observasi kebutuhan, perancangan materi, hingga pelatihan berfokus pada kemampuan bahasa dan strategi pengajaran, guru memperoleh pemahaman yang lebih kuat mengenai penggunaan Bahasa

Inggris dalam konteks pembelajaran anak usia dini. Pelatihan yang diberikan tidak hanya memperkaya pengetahuan dasar bahasa, tetapi juga memperkuat keterampilan mengajar melalui penerapan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak dan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Selain peningkatan kemampuan individu, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan praktik nyata di kelas, terlihat dari kemauan guru untuk langsung menerapkan ungkapan kelas berbahasa Inggris dan memanfaatkan media ajar secara lebih kreatif. Respon positif seluruh peserta serta dukungan pihak sekolah menunjukkan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan institusi dan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai program berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan solusi atas kebutuhan jangka pendek, tetapi juga membuka peluang bagi peningkatan kualitas pembelajaran jangka panjang melalui penguatan kapasitas guru dalam mengintegrasikan bahasa Inggris pada pembelajaran anak usia dini.

KETERBATASAN

Pengabdian ini masih memiliki beberapa kekurangan seperti pelatihan yang dilakukan di satu sekolah dan dengan beberapa guru. Untuk hasil yang lebih maksimal, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel atau populasi yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliman Gari. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM KELAS XI MIA-B. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 42–51. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v4i1.821>
- Artita Dewi*, N. P., Sintadewi, M. D., & Suryantini, M. D. (2023). Urgency of Teaching English to Young Learners in Kurikulum Merdeka Belajar. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(2). <https://doi.org/10.24815/jr.v6i1.29427>
- Astutik, Y., Megawati, F., & Aulina, C. N. (2019). Total physical response (TPR): How is it used to Teach EFL Young Learners? *International Journal of Learning, Teaching and*

- Educational Research*, 18(1). <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.1.7>
- Darwis, N., & Hasanah, U. (2020). The Effectiveness of Using Teaching English for Young Learner (TEYL) Module for Pre-service Teacher Based on Teacher Training Approach. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 8(1). <https://doi.org/10.24256/ideas.v8i1.1022>
- Garton, S., & Tekin, S. (2022). Teaching English to young learners. *Handbook of Practical Second Language Teaching and Learning*, June, 83–96. <https://doi.org/10.4324/9781003106609-7>
- Gerald, B. (2018). A Brief Review of Independent, Dependent and One Sample t-test. *International Journal of Applied Mathematics and Theoretical Physics*, 4(2). <https://doi.org/10.11648/j.ijamtp.20180402.13>
- Goeyardi, W. (2022). Penerapan Metode. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 2(3), 191–200.
- Lucas, C. M. P. C. (2022). Teaching English to Young Learners: Second Language Acquisition or Foreign Language Learning? - A Case Study. *World Journal of English Language*, 12(1). <https://doi.org/10.5430/WJEL.V12N1P50>
- Mutiah, S. D., Nakhriyah, M., HR, N. H., Hidayat, D. N., & Hamid, F. (2020). The Readiness of Teaching English to Young Learners in Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.541>
- Nufus, T. Z. (2019). Teaching English to Young Learners in Indonesia (Pros and Cons). *English Language in Focus (ELIF)*, 1(1). <https://doi.org/10.24853/elif.1.1.65-70>
- Nurul Hasanah, Nur Afrida, S. H. (2023). Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Usia Dini Bagi Guru-Guru Di PAUD & TK Dewi Sartika Tanjung Pura. *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3, 27–33. <https://doi.org/10.51178/cok.v3i2.1486>
- Oktaviani, A., & Fauzan, A. (2017). Teachers Perceptions about the Importance of English for Young Learners. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.31539/leea.v1i1.25>
- Prayatni, I. (2019). Teaching English For Young Learners. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*,

- 4(2). <https://doi.org/10.29303/jipp.v4i2.90>
- Sukenasa, N. P. P. P., Shih, J.-L., & Surjono, H. D. (2020). Using Technology-Mediated Board Game on Young Learners. *Script Journal: Journal of Linguistics and English Teaching*, 5(2). <https://doi.org/10.24903/sj.v5i2.507>
- Sukmawati, A., Rohmah, D. F., & Sabriana, J. A. N. (2023). Urgensi Mengenalkan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dalam Menyongsong Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1).
- Suyanto, K. K. E. (2013). Hakikat Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak (EYL). In R. Rachmatika (Ed.), *English for Children*. Bumi Aksara.
- TEKİN, S., & BAYKARA, T. (2023). Teaching English to Young Learners: Combining Theory and Practice through Practicum in Pre-service Teacher Education. *Journal of Teacher Education and Lifelong Learning*, 5(1). <https://doi.org/10.51535/tell.1310265>
- Wilar, B. (2022). The Instructional Media to Teach English for Young Learner. *Journal of English Language Teaching, Literature and Culture*, 1(1). <https://doi.org/10.53682/jeltec.v1i1.3720>
- Wulandari, N. L. P. T., Ratminingsih, N. M., & Ramendra, D. P. (2020). Strategies Implemented in Teaching English for Young Learners in Primary School. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(3). <https://doi.org/10.23887/jere.v4i3.26228>
- Yulian, R., & Maulidha Eka Putri. (2024). Pengenalan Literasi Bahasa Inggris dengan Digital Storytelling Berbasis STEAM Bagi Anak Usia Dini. *International Journal of Community Service Learning*, 7(4). <https://doi.org/10.23887/ijcs1.v7i4.67497>